

PENGUNAAN *GOOGLE FORM* SEBAGAI ALAT PENILAIAN KINERJA DOSEN DI PRODI PGMI UNISKA MUHAMMAD ARSYAD AL BANJARI

Hamdan Husein Batubara

Universitas Islam Kalimantan MAB, Jl. Adhyaksa No. 2. Banjarmasin,
Email: huseinbatubar@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study to know the procedure of creating online questionnaire with Google Form as instrument of lecturer performances and student responding to using it. Analysis descriptive method was implemented within study by using a set of questionnaire and documentation study. The participants for this study are students of department of Islamic Elementary Teacher Education. The results of this study indicated that procedure of development lecturer performance assessment questionnaire on the learning process using Google Form started from planning, creating, publishing and providing usage instructions. Students response data showed that most students like to use an online questionnaire (53.3%), easily accessible (86.7%), time becomes more efficient (80%), save paper (93.3%), know how to use it (86.6%), the display is easily understandable (86.6), Language of questionnaires are appropriate (100%), the materials are appropriate (93.4%). So, Google Form is very useful for teachers and students to collect data lecturer performance.

Keywords: *Google Form, instrument of lecturer performances.*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui prosedur pembuatan kuesioner online menggunakan Google Form sebagai media penilaian kinerja dosen dan respon mahasiswa terhadap penggunaannya. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analitis dengan teknik pengumpulan data berupa angket dan studi dokumentasi. Subyek penelitian ini adalah mahasiswa program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bahwa prosedur pengembangan kuesioner penilaian kinerja dosen pada proses pembelajaran menggunakan Google Form dimulai dari tahap merencanakan, membuat, mempublikasikan dan memberikan petunjuk penggunaan. Data respon mahasiswa meunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa suka dengan penggunaan kuesioner online (53,3%), mudah diakses (86,7%), waktu menjadi lebih efisien (80%), menghemat penggunaan kertas

(93,3%), mengerti cara menggunakannya (86,6%), tampilannya mudah dimengerti (86,6), Bahasa kuesioner telah sesuai (100%), materinya sudah sesuai (93,4%). Dengan demikian, Google Form sangat bermanfaat bagi dosen dan mahasiswa untuk mengumpulkan data kinerja dosen.

Kata kunci: *Google Form, Alat Penilaian Kinerja Dosen*

PENDAHULUAN

Kegiatan penilaian proses pembelajaran penting dilakukan untuk mendapatkan data yang berguna untuk meningkatkan kualitasnya. Penilaian kinerja dosen dalam mengelola proses pembelajaran memiliki tiga tujuan utama, yaitu; tujuan administratif, tujuan pengembangan karyawan, serta tujuan strategis. Tujuan administratif adalah untuk: peningkatan gaji, promosi, pemberian penghargaan, pemutusan hubungan kerja. Tujuan pengembangan karyawan berkaitan dengan: konseling dan bimbingan, serta pelatihan dan pengembangan. Adapun tujuan strategis dari penilaian kinerja adalah untuk: menilai apakah karakteristik, perilaku, dan hasil kerja karyawan mengarah pada pencapaian tujuan organisasi, mendiagnosa masalah-masalah organisasi, serta mengabsahkan tes yang digunakan dalam seleksi karyawan.¹

Dalam institusi pendidikan tinggi, Dosen merupakan salah satu komponen utama yang memiliki tugas dan tanggung jawab untuk melaksanakan tri dharma perguruan tinggi, yakni: pembelajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Kinerja dosen adalah kemampuan untuk melaksanakan pekerjaan atau tugas yang dimiliki dosen dalam menyelesaikan suatu pekerjaannya. Kinerja atau

performansi dapat diartikan sebagai presentasi kerja, pelaksanaan kerja, pencapaian kerja, hasil kerja atau unjuk kerja. Dengan demikian, kinerja merupakan hasil atau keluaran dari suatu proses.²

Seiring dengan perkembangan, dunia pendidikan selalu mengalami perubahan yang secara tidak langsung dipengaruhi oleh ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK). Menanggapi era teknologi pada saat ini, pendidikan harus dapat menyesuaikan dengan berkembangnya teknologi yang semakin canggih dengan salah satu tujuannya yaitu untuk memudahkan pelaksanaan pendidikan, khususnya kegiatan penilaian kinerja dosen pada proses pembelajaran.

Keakraban masyarakat dengan berbagai produk teknologi seperti Komputer, *Tablet* dan *Smartphone*, serta tersedianya koneksi internet yang semakin murah juga menjadi peluang untuk pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pelaksanaan sistem pendidikan. Salah satu *software* yang mudah diakses, gratis digunakan, sederhana dalam pengoperasiannya, dan cukup baik untuk dikembangkan sebagai alat evaluasi kinerja dosen pada proses pembelajaran adalah *Google Form*.

Google Form merupakan salah satu komponen layanan *Google Docs*. Aplikasi ini sangat cocok untuk mahasiswa, guru, dosen, pegawai kantor dan profesional yang senang membuat *quiz, form* dan *survey online*. *Fitur*

1 Chairy, Liche Seniati. "Evaluasi Dosen sebagai bentuk penilaian kinerja." *Makalah Disampaikan dalam: "Workshop Evaluasi Kinerja Dosen oleh Mahasiswa" UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta*. Vol. 9. 2005.

2 Trisnarningsih, Sri. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Dosen Akuntansi." *Journal Of Accounting And Auditing*, 8.1 (2011): 83-94.

dari *Google Form* dapat di bagi ke orang-orang secara terbuka atau khusus kepada pemilik akun *Google* dengan pilihan aksesibilitas, seperti: *read only* (hanya dapat membaca) atau *editable* (dapat mengedit dokumen). Selain itu, *Google docs* juga dapat menjadi alternatif bagi orang-orang yang tidak memiliki dana untuk membeli aplikasi berbayar untuk menggunakan program gratisan dibandingkan membajak program berbayar seperti *Microsoft Office*, karena kita tahu bahwa membajak program itu adalah tidak baik.³

Untuk dapat menggunakan *Google Form* maka kita disyaratkan untuk memiliki akun *universal Google*, yaitu dengan mendaftar di <http://account.Google.com/login>. Dengan memiliki akun tersebut maka kita akan bisa menggunakan berbagai produk *Google* yang dirilis secara gratis, seperti *Gmail* sebagai alat untuk berkomunikasi dengan *email*, *Drive* sebagai alat penyimpanan *online*, *Youtube* sebagai alat berbagi dan menyimpan video, *site* sebagai alat untuk membuat *website* sederhana, *blogger* sebagai alat untuk membuat *blog*, *Google Play* sebagai alat untuk berbagi aplikasi, *Google Plus* sebagai alat untuk *sharing* artikel dan lain sebagainya.

Adapun beberapa fungsi *Google Form* untuk dunia pendidikan adalah sebagai berikut: 1) Memberikan tugas latihan/ulangan *online* melalui laman *website*, 2) Mengumpulkan pendapat orang lain melalui laman *website*, 3) Mengumpulkan berbagai data siswa/ guru melalui halaman *website*, 4) Membuat formulir pendaftaran *online* untuk sekolah, 5) Membagikan kuesioner kepada orang-orang secara *online*.

Aplikasi ini berbasis *web* maka setiap orang dapat memberikan tanggapan atau jawaban terhadap kuis ataupun kuisisioner secara cepat dimanapun ia berada dengan menggunakan aplikasi internet komputer/laptop ataupun *Handphone*. Karena itu, dengan menggunakan aplikasi ini maka seorang guru atau pegawai tidak memerlukan kertas lagi untuk mencetak kuis atau kuisisionernya. Waktu yang diperlukannya juga akan semakin hemat dalam membagikan, mengumpulkan kembali dan menganalisis hasil kuis dan angketnya. Dengan demikian, aplikasi ini sangat cocok digunakan untuk mengumpulkan pendapat sekelompok orang yang berjauhan dan sulit dikumpulkan, mengelola pendaftaran acara atau sekolah melalui halaman internet, mengumpulkan data-data, membuat kuis mendadak, dan banyak lagi.

Adapun beberapa keunggulan pembuatan penilaian kinerja dosen pada proses pembelajaran menggunakan *Google Form* adalah: 1) Tampilan *Form* yang menarik. Aplikasi ini menyediakan fasilitas kepada penggunanya untuk memasukkan dan menggunakan foto atau logonya sendiri di dalam survey tersebut. Aplikasi ini juga memiliki banyak *template* yang membuat kuis dan kuesioner *online* tersebut semakin menarik dan berwarna. 2) Memiliki berbagai jenis tes yang bebas dipilih. Aplikasi ini menyediakan fasilitas pilihan tes yang bebas digunakan sesuai dengan keperluan pengguna. Misalnya pilihan jawaban pilihan ganda, ceklis, tarik-turun, skala linier, dan lain sebagainya. Anda juga dapat menambahkan gambar dan video *YouTube* ke dalam kuis anda. 3) Responden dapat memberikan tanggapan dengan segera di mana pun. Aplikasi ini dapat digunakan setiap orang secara gratis untuk membuat kuisisioner *online* dan kuis *online* menggunakan *laptop* atau *handphone* yang terhubung dengan internet lalu

3 Admin, *Welcome to Google Form*, Dikutip kembali dari <https://www.Google.com/intl/id/forms/about/> pada 9 Februari 2016.

membagikan alamat *link formnya* kepada para responden sasaran atau menempelkannya di sebuah halaman *website*. Para respondennya dapat memberikan tanggapannya dimanapun dan kapanpun dengan mengklik alamat web atau link yang dibagikan pembuat kuisisioner tersebut menggunakan komputer atau *handphone* yang terhubung ke internet. Semua tanggapan dan jawaban orang lain akan secara otomatis ditampung, disusun, dianalisa dan disimpan oleh aplikasi *Google Form* dengan cepat dan aman. 4) Formulirnya responsive. Berbagai jenis kuis dan kuesioner dapat dibuat dengan mudah, lancar dan hasilnya tampak profesional dan indah. 5) Hasilnya langsung tersusun dianalisis secara otomatis. Tanggapan survei anda dikumpulkan dalam formulir dengan rapi dan secara otomatis, disertai info tanggapan waktu nyata dan grafik hasil tanggapan. Pengguna juga dapat melangkah lebih jauh bersama hasil data dengan melihat semuanya di *Spreadsheet*, yakni aplikasi semacam *Ms. Office Excel*. 6) Dapat dikerjakan bersama orang lain. Kuisisioner dan *Quiz* menggunakan aplikasi ini dapat dikerjakan bersama orang lain atau siapa saja yang diinginkan oleh pengguna.⁴

Pembuatan alat penilaian kinerja dosen pada proses pembelajaran menggunakan *Google Form* diyakini dapat memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menilai kinerja dosen pada proses pembelajaran darimana saja dan kapan saja, asalkan dia memiliki Komputer, *Laptop* atau *Handphone* yang terhubung dengan internet. Selain itu, dosen ataupun perekap data merasa terbantu dengan kemampuan *Google Form* dalam merekapitulasi hasil penilaian mahasiswa dan menyajikannya dalam bentuk presentasi. Hasil penilaian tersebut juga dapat *download* dalam format *Microsoft excel* sehingga

4 *Ibid.*

bisa dianalisis dan disajikan sesuai dengan keinginan.

Penggunaan *Google Form* sebagai alat penilaian proses pembelajaran juga mendukung program penghematan kertas sebagai wujud peduli lingkungan. Selain itu, tenaga dan waktu yang diperlukan guru untuk menyebarkan angket dan mengolah datanya lebih hemat dan mudah.

Hasil penelitian Rizal Fauzi mengungkapkan bahwa penggunaan *Google Form* sebagai alat evaluasi pembelajaran pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dimulai dari tahap perencanaan, kesiapan sarana dan prasarana, pengembangan *Google Form*, sampai kepada tahap implementasi penggunaan *Google Form* dalam kegiatan evaluasi pembelajaran memberikan dampak dan manfaat baik dari aspek efektif, efisiensi, daya tarik dan desain tampilan. Bagi guru, sangat terbantu dengan adanya *Google Form* baik dari segi biaya, waktu, dan tenaga. Bagi siswa sendiri menjadi lebih tertarik, antusias, aktif dan tidak menjadi hal yang negatif untuk menghadapi ujian di SMP Negeri 1 Lembang.⁵

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk : 1) Mendiskripsikan prosedur pembuatan kuisisioner *online* menggunakan *Google Form* sebagai alat penilaian kinerja dosen, 2) Mengetahui respon mahasiswa terhadap penggunaan *Google Form* sebagai alat penilaian kinerja dosen di Program Studi PGMI UNISKA Muhammad Arsyad Al Banjari.

5 Muhammad Rizal Fauzi, *Penggunaan Google Form sebagai Alat Evaluasi Pembelajaran pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia*, (Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia, 2014), dikutip dari repository.upi.edu.

METODE PENELITIAN

Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Emzir pendekatan kuantitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang secara primer menggunakan paradigma positivistik untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan menggunakan strategi penelitian seperti kegiatan survei yang memerlukan data statistik.⁶

Penelitian ini juga menggunakan metode analisis deskriptif dengan menyebarkan survei untuk menggali informasi dari para responden, yaitu mahasiswa program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UNISKA MAB. Prosedur penelitiannya terdiri dari: 1) persiapan dan kajian literatur, 2) mengembangkan instrumen penelitian, 3) penyebaran dan pengumpulan angket, dan 4) melakukan kajian dan analisis data.

Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah seluruh mahasiswa di program studi PGMI UNISKA Muhammad Arsyad Al Banjari yang berjumlah 72 orang. Data respon mahasiswa terhadap alat penilaian kinerja dosen menggunakan *Google Form*, diperoleh dengan memberikan angket kepada responden dengan menggunakan layanan interaktif berbasis web di <http://pgmi-uniskamab.com/surveyhamdan>. Penyebaran kuisisioner dimulai pada tanggal 5 Mei sampai dengan 30 Mei 2016, dengan harapan cukup banyak responden dapat berpartisipasi dalam penelitian ini. Seluruh anggota populasi akan diambil sebagai responden (sensus). Karena pada penelitian eksplanatoris ini dilakukan

pendekatan kasus maka besarnya sampel penelitian adalah sebesar jumlah kuisisioner yang diisi, kembali, dan layak untuk diolah.

Instrumen Penelitian

Metode pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah angket dan studi dokumentasi. Jenis angket atau kuisisioner yang digunakan pada penelitian ini adalah kuisisioner tertutup atau kuisisioner terstruktur (*Closed Quistionaire*) adalah kuisisioner yang alternatif jawabannya telah disediakan menggunakan skala likert. Aspek-aspek yang ditanyakan dalam angket ini adalah: 1) Informasi responden, 2) Kesiapan SDM responden, 3) Persepsi responden tentang penggunaan *Google Form* sebagai alat penilaian kinerja dosen, 5) Kendala responden dalam menggunakan *Google Form* sebagai alat penilaian kinerja dosen. Sedangkan pilihan jawabannya terdiri dari 5 pilihan jawaban, yaitu: 1 = Sangat Tidak Setuju, 2= Tidak Setuju, 3= Ragu-ragu, 4 = Setuju, dan 5 = Sangat Setuju. Adapun studi dokumentasi digunakan untuk menghimpun data tentang prosedur pembuatan dan penggunaan *Google Form* sebagai alat penilaian kinerja dosen pada proses pembelajaran PGMI UNISKA dan data lain yang mendukung serta melengkapi data penelitian ini, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik.

Metode Analisis Data

Metode analisis penelitian ini dilaksanakan dengan : 1) mengelompokkan rata-rata skor jawaban mahasiswa pada angket berdasarkan kategori skala likert, 2) mencari persentase hasil tanggapan siswa, 3) menginterpretasi jawaban siswa berdasarkan hasil persentase.

Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei 2016. Penelitian dilaksanakan di Program

6 Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif & Kualitatif (Korelasional, Eksperimen, Ex Post Facto, Etnografi, Grounded Theory, Action Research*, (Jakarta, Rajagrafindo Persada, 2008), hlm. 28.

Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Studi Islam Universitas Islam Kalimantan yang beralamat di Jl. Adhyaksa No. 2 Kayu Tangi Kec. Banjarmasin Utara. Kota Banjarmasin.

Uji Validitas dan Reabilitas Data Angket

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini telah diujicobakan terlebih dahulu pada 20 responden yang juga termasuk target sampel. Setelah dilakukan penilaian terhadap jawaban responden, maka diuji validitas (dengan analisis item, yaitu mengkorelasikan skor tiap butir dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor butir dengan teknik korelasi *Product Moment*), dan realibilitasnya (dengan menggunakan teknik *Alpha Cronbach*). Perhitungan kemudian dilakukan menggunakan SPSS for Windows Release 16. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa kuisisioner tentang respon mahasiswa terhadap penggunaan kuisisioner *online* adalah valid dengan nilai probabilitas korelasi yang lebih kecil dari sig. 0,05

Visibilitas kuisisioner penelitian dianalisis reliabilitasnya menggunakan skala Likert, dimana pada skala ini diperoleh data yang bersifat ordinal (1, 2, 3, 4 dan 5). Dengan menggunakan rumus nilai standar (*z-score*) distribusi jawaban pada klasifikasi nilai tersebut bisa dihitung.

HASIL PENELITIAN

Prosedur Pengembangan Kuisisioner Penilaian Kinerja Dosen Menggunakan *Google Form*

Kuisisioner penilaian kinerja dosen menggunakan *Google Form* sebenarnya sebenarnya hampir sama dengan kuisisioner pada umumnya. Perbedaannya hanya terletak pada fasilitasnya yang dapat diakses secara *online* sehingga data yang dikumpulkan

lebih mudah dianalisis. Adapun tahapan pengembangan kuisisioner penilaian kinerja dosen menggunakan *Google Form* adalah sebagai berikut:

1. Merencanakan

Tahapan perencanaan ini meliputi analisis kebutuhan penggunaan *Google Form* sebagai penilaian kinerja dosen dan analisis validitas angket yang akan digunakan sebagai kuisisioner penilaian kinerja dosen. Adapun kebutuhan penggunaan *Google Form* sebagai kuisisioner penilaian kinerja dosen dapat dilihat dari sisi efektifitas dan efisiensi dalam pengisian dan penganalisisan data.

Selanjutnya metode pengumpulan data respon mahasiswa tentang kinerja dosen selama proses pembelajaran adalah menggunakan penilaian sikap, yaitu dengan angket dan pilihan jawaban dalam bentuk skala likert. Skala tersebut terdiri dari: 1) sangat tidak setuju, 2) tidak setuju, 3) ragu-ragu, 4) setuju, 5) sangat setuju.

Adapun aspek dan indikator kinerja dosen yang dinilai dalam angket ini adalah: *Pertama*, Kesiapan Mengajar Dosen, Indikatornya adalah: a) Dosen sangat siap mengajar di kelas, b) Dosen menyediakan diktat kuliah selain buku teks, c) Isi SAP sangat jelas dan membantu anda memahami matakuliah, d) Dosen memperlihatkan ruang lingkup kajian matakuliah, e) Dosen mengajarkan materi dengan metode yang efektif, f) Dosen selalu memberi contoh konkrit setiap menjelaskan suatu hal, g) Dosen sangat komunikatif, h) Dosen menciptakan suasana kelas yang kondusif/termotivasi, i) Dosen mengajar tidak terlalu cepat/lambat, sehingga mudah dimengerti mahasiswa, j) Dosen selalu memberi kesempatan mahasiswa untuk bertanya, k) Materi dari matakuliah telah menambah / memperluas pengetahuan dan

wawasan anda, l) Mahasiswa puas setelah mengikuti perkuliahan matakuliah tersebut, m) Matakuliah tersebut sangat mudah dipahami mahasiswa, n) Dosen memperlihatkan sikap menghormati mahasiswa, dan o) Dosen terampil menggunakan sarana teknologi modern dalam memberi kuliah.

Kedua, Materi Ajar Dosen. Indikatornya adalah: a) Dosen menyelesaikan seluruh materi sesuai isi SAP, b) Dosen menyediakan bahan ajar tambahan selain diktat dan buku teks, c) Dosen tidak banyak bercerita tentang hal di luar materi matakuliah yang bersangkutan, d) Buku teks untuk matakuliah tersebut mudah didapat, e) Diktat dari Dosen telah tersedia dan mudah diperoleh, f) Materi matakuliah selalu diperbaharui dengan contoh atau perkembangan terakhir, dan g) Isi buku teks/diktat mudah dipahami.

Ketiga, Kedisiplinan Dosen dalam Mengajar. Indikatornya adalah: a) Dosen selalu hadir memberi kuliah sesuai jadwal, b) Dosen hadir di kelas tepat waktu, c) Dosen tidak pernah meniadakan kuliah tanpa alasan, d) Dosen meninggalkan kelas tepat waktu, dan e) Dosen menegakkan tata tertib kelas/kampus yang telah disepakati.

Keempat, Evaluasi Mengajar Dosen. Indikatornya adalah: a) Dosen memberi penilaian yang obyektif, b) Dosen selalu memberi penjelasan tentang teknik penilaian mata kuliah, c) Dosen selalu mengembalikan hasil tes / tugas dengan catatan/komentar, d) Materi tugas, tes, dan ujian sesuai dengan materi yang disampaikan atau isi RPS/SAP, e) Dosen selalu mengembalikan hasil tes kepada mahasiswa dalam waktu yang wajar, dan f) Dosen mudah ditemui di luar kelas.

Kelima, Kepribadian Dosen, Indikatornya adalah: a) Dosen berwibawa di mata

mahasiswa, dan b) Dosen memberi pendidikan tentang moral, etika selain tentang materi.

Sebelum kuesioner tersebut digunakan, maka terlebih dahulu diminta penilaian dua orang ahli tentang kesesuaian angket dari sisi struktur materi dan Bahasa yang digunakan, dalam hal ini peneliti menunjuk dua orang pimpinan lembaga penjaminan mutu Universitas Islam Kalimantan. Masukan yang terkumpul dari dua ahli tersebut kemudian dijadikan sebagai bahan perbaikan angket.

2. Membuat

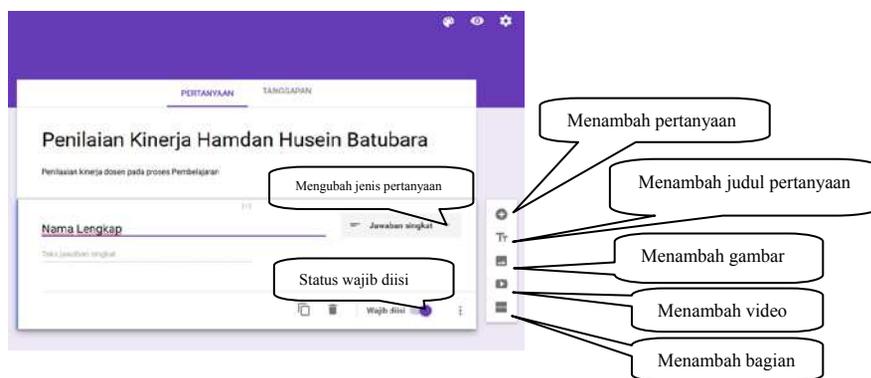
Untuk dapat membuat kuisisioner *online* menggunakan *Google Form* maka anda harus terlebih dahulu memiliki akun *Google*. Adapun cara masuk ke akun *Google* adalah dengan mengunjungi halaman <http://accounts/Google.com/signin>. Jika anda belum memiliki akun *Google* maka anda perlu mendaftar di halaman: <https://accounts.Google.com/signup>, lalu isi formulir pendaftarannya. Lalu klik tombol Langkah Berikutnya untuk mengeksekusi isian formulir pendaftaran, Selanjutnya, silahkan Verifikasi Akun Anda dengan memasukkan nomor HP yang aktif di tangan anda. Anda juga dapat memilih cara *Google* mengirimkan kode verifikasi ke nomor tersebut, apakah melalui SMS atau panggilan suara. Kemudian klik tombol Lanjutkan, lalu masukkan kode angka (yang dikirimkan ke *Handphone* anda) pada kotak yang tersedia, lalu klik tombol Lanjutkan. Maka *email* anda pun telah jadi. Harap jangan lupa mengamankan/ menyimpan alamat *email* dan *password email* baru anda agar tidak kelupaan atau tercecer. Akun ini dapat digunakan untuk masuk ke semua aplikasi *Google*, seperti: Youtube, *Google Drive*, *Google Play*, *Google Map*,

dan membuat kuisisioner *Online* menggunakan *Google Form*.⁷

Selanjutnya, kunjungi alamat web *Google Form* untuk membuat kuisisioner *online* menggunakan *Google Form* di alamat: <http://www.Google.com/forms/about/>. Kemudian klik tombol “Buka *Google Formulir*” atau “Go to *Google Forms*”. Pada saat muncul halaman

7 Vivian, *Membuat Alamat Gmail*, dikutip dari <https://support.Google.com/mailtopic=3394144> pada tanggal 20 Juni 2016.

kerja software *Google Forms*. Isi kolom judul dan deskripsi kuisisioner. Kemudian ketik kalimat pertanyaan/ pernyataan, misalnya: Nama Lengkap. Jenis pertanyaan standar *Google Form* adalah pilihan ganda. Karena itu, untuk menanyakan nama silahkan ubah jenis pertanyaannya ke jawaban singkat. Anda dapat mengaktifkan tombol wajib diisi dengan menggesernya ke kanan. Hasilnya peserta tidak akan bisa mengirimkan hasil tanggapannya apabila mengosongkan nama lengkap. Lihat gambar berikut.



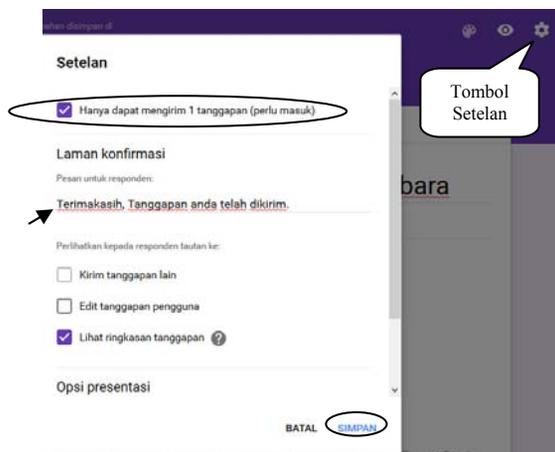
Selanjutnya, gunakan simbol tambah yang terdapat pada sisi kanan item pertanyaan untuk menambah item pertanyaan. Kemudian isi kalimat pertanyaannya dan tentukan jenis pertanyaannya. Misalnya untuk mengetahui respon mahasiswa terhadap kinerja dosen dalam proses pembelajaran maka dapat menggunakan jenis pertanyaan skala linier. Adapun cara mengubahnya adalah: pilih jenis skala linier dan isi label 1 dengan “sangat tidak setuju” dan 5 dengan “sangat setuju”. Jika pertanyaan yang akan anda buat selanjutnya satu jenis dengan pertanyaan yang terakhir dibuat maka anda dapat menggunakan fasilitas duplikat, sehingga pada pertanyaan berikutnya anda hanya perlu mengubah kalimat pertanyaannya saja. Lihat gambar berikut.



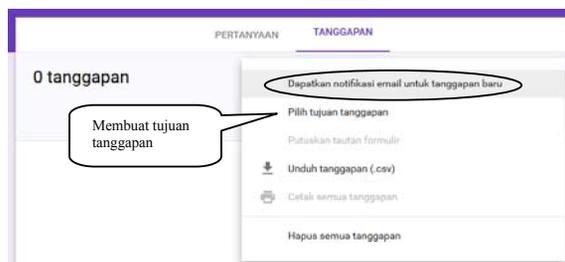
Adapun jenis-jenis pertanyaan yang tersedia dalam *Google Form* adalah: 1) jawaban singkat, 2) paragraph, 3) pilihan ganda, 4) kotak centang, 5) Tarik-turun, 6) Skala linier, 7) kisi pilihan ganda, 8) tanggal, 9) waktu.

Anda juga dapat membatasi peserta dalam mengirimkan tanggapan dengan mensyaratkan mereka masuk terlebih dahulu ke *email Google* untuk dapat memberikan tanggapan. Caranya

adalah: Klik menu setelan, lalu ceklis kotak yang bertulisan “Hanya dapat mengirim 1 tanggapan (perlu masuk)”. Jika perlu, anda dapat mengedit pesan yang akan disampaikan responden setelah mengirimkan tanggapannya. Kemudian klik tombol **Simpan**. Lihat gambar berikut.



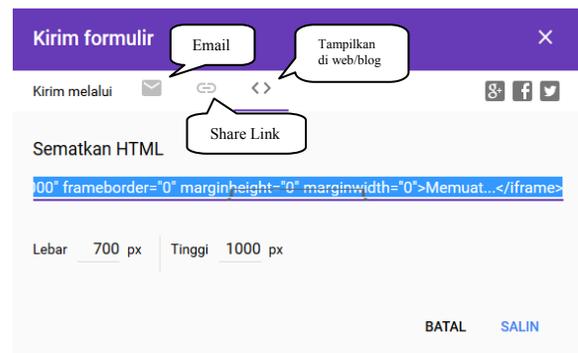
Anda juga dapat mengaktifkan pemberitahuan melalui *email* ketika ada responden yang memberikan tanggapan. Caranya adalah: klik tab **Tanggapan** a lalu klik simbol titik tiga di sebelah kanan jendela a dan pilih dapatkan notifikasi *email* untuk tanggapan baru. Lihat gambar berikut.



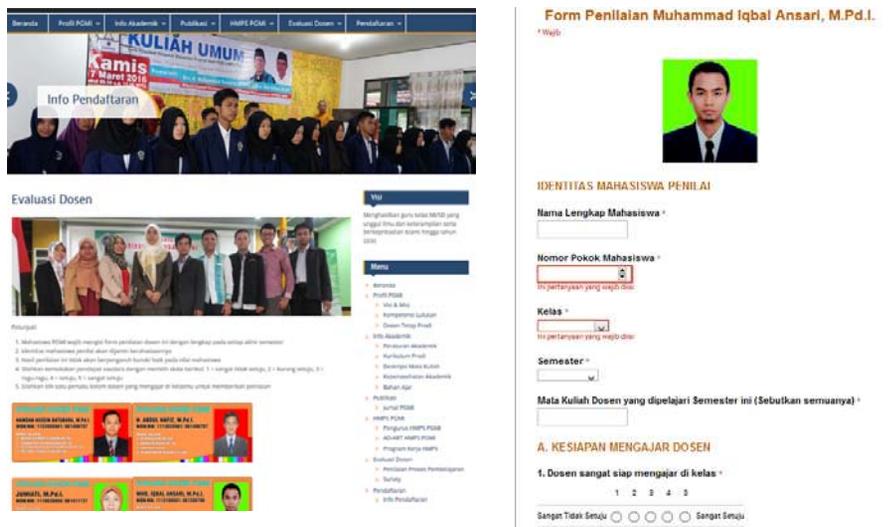
Anda juga dapat memilih menu “pilih tujuan tanggapan” a lalu klik **Buat**, untuk membuat file *spreadsheet* yang akan menjadi penyimpanan data tanggapan responden.

3. Mempublikasikan

Adapun cara mempublikasikan kuesioner *online* menggunakan *Google Form* adalah dengan mengklik tombol “**kirim**”. Metode pengirimannya terdiri dari 3 macam, yaitu: 1) *email*, 2) membagikan *link* (alamat web), 3) menampilkannya pada halaman *website*/blog. Adapun cara mengirimnya melalui *email* adalah dengan mengisi alamat *email* tujuan (responden), judul dan pesan *email* pada kolom yang tersedia. Cara membagikan *link* adalah dengan cara *mengcopy link* yang tersedia dan *mempastekannya* pada media-media tertentu untuk diketahui dan dikunjungi oleh responden. Selanjutnya, cara menampilkannya pada halaman *website* atau blog adalah dengan menentukan ukuran halaman formulirnya, lalu *mengcopy* teks HTML yang tersedia dan kemudian dipastekan pada postingan *website*/blog dengan *mode text* HTML. Lihat gambar berikut.



Berikut adalah contoh tampilan halaman *website* Program Studi PGMI Universitas Islam Kalimantan MAB Banjarmasin dengan menggunakan bantuan *Google Form* sebagai alat penilaian kinerja dosen.



4. Menyediakan petunjuk penggunaan

Petunjuk penggunaan ini bertujuan untuk memberikan informasi kepada responden tentang cara memberikan tanggapan pada kuesioner *online* yang menggunakan *Google Form*, yaitu sebagai berikut: 1) Responden harus masuk terlebih dahulu ke akun *Google* (kunjungi: <https://accounts.google.com/login>) sebelum memberikan tanggapan pada kuesioner yang diamankan dengan 1 orang 1 tanggapan; 2) Kunjungi halaman kuesioner *online* (sesuai dengan alamat yang diberikan oleh administrator); 3) isi semua pertanyaan kuisisioner *online* dengan objektif; dan 4) untuk mengirimkan tanggapan, klik tombol “Kirim”.

Respon Mahasiswa terhadap Penggunaan *Google Form* sebagai Alat Penilaian Kinerja Dosen

Sumber daya mahasiswa menjadi faktor penting dalam kesuksesan penggunaan *Google Form* sebagai media penilaian kinerja dosen pada proses pembelajaran. Adapun ditinjau dari kompetensi mahasiswa dalam menggunakan *Google Form* menunjukkan bahwa 80% mahasiswa telah mampu menggunakan komputer sejak SMA/ sederajat, dan seluruh mahasiswa telah memiliki *email Google* dan

mereka juga mampu menggunakan internet untuk mengakses *website* dan berkomunikasi menggunakan *email*.

Data respon mahasiswa program studi PGMI tentang penggunaan kuesioner *online* (*Google Form*) sebagai media penilaian kinerja dosen menunjukkan bahwa pernyataan bahwa dia suka dengan penggunaan *Google Form* mendapatkan skor: 13,3% mahasiswa menyatakan sangat setuju, 40% setuju, 33,3% ragu-ragu dan 13,3% tidak setuju. Kemudian item yang menyatakan kuesioner *online* mudah diakses mendapatkan skor: 40% mahasiswa menyatakan sangat setuju, 46,7% setuju, 6,7% ragu-ragu dan 6,7% tidak setuju. Selanjutnya pernyataan bahwa penggunaan kuesioner *online* dapat mengefesienkan waktu mendapat skor: 13,3% mahasiswa menyatakan sangat setuju, 66,7% setuju, 13,3% ragu-ragu, dan 6,7% tidak setuju.

Adapun item yang menyatakan bahwa kuesioner *online* dapat menghemat penggunaan kertas mendapatkan skor: 60% mahasiswa sangat setuju, 33,3% setuju, dan 6,7% ragu-ragu. Pada pernyataan bahwa mahasiswa mengerti cara memberikan tanggapan di *Google Form* mendapatkan skor: 53,3%

mahasiswa sangat setuju, 33,3% setuju, dan 13,3% ragu-ragu. Selanjutnya, pernyataan bahwa tampilan kuesioner mudah dimengerti mendapatkan skor: 13,3% mahasiswa sangat setuju, 73,3% setuju, 6,7% ragu-ragu dan 6,7% tidak setuju. Kemudian pernyataan bahwa Bahasa yang digunakan pada kuesioner sudah sesuai mendapatkan skor: 6,7% mahasiswa sangat setuju dan 93,3% setuju. Dan kesesuaian materi kuesioner *online* mendapatkan skor: 26,7% sangat setuju, 66,7% setuju, dan 6,7% ragu-ragu.

Adapun Saran atau komentar mahasiswa terhadap kuesioner adalah: 1) ini sangat bagus, 2) Kuesioner ini sangat membantu, 3) Ini sangat berguna apa lagi secara *online*, 4) Diharapkan kuesioner ini dapat meningkatkan kinerja dosen, 5) Saya terkadang kurang memahaminya, dan 6) dapat menghemat penggunaan kertas.

Hasil respon mahasiswa tersebut menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa memberikan respon yang positif terhadap penggunaan *Google Form* sebagai alat penilaian kinerja dosen pada proses pembelajaran. Apabila pernyataan setuju digabung dengan pernyataan sangat setuju maka akan menyimpulkan bahwa 53,3% mahasiswa suka dengan penggunaan kuesioner *online*, 86,7% mahasiswa mudah mengaksesnya, 80% mahasiswa menyatakan bahwa dia dapat mengefesienkan waktu, 93,3% mahasiswa menyatakan bahwa dia dapat menghemat penggunaan kertas, 86,6% mahasiswa menyatakan mengerti cara menggunakannya dan mudah dimengerti, 100% mahasiswa menyatakan bahwa bahasa yang digunakan kuesioner telah sesuai, dan 93,4% menyatakan bahwa materinya sudah sesuai.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut: *Google Form* dapat menjadi salah satu software yang direkomendasikan untuk membuat alat penilaian *online*. Tampilan mukanya dan cara menggunakannya cukup sederhana sehingga mudah dimengerti.

Respon mahasiswa terhadap penggunaan *Google Form* sebagai alternative penilaian kinerja dosen pada proses pembelajaran menunjukkan respon yang baik, yaitu memberikan manfaat yang baik bagi mahasiswa dan dosen. Dengan demikian, penggunaan *Google Form* hendaknya dioptimalkan pada berbagai tugas pendidikan, seperti memberikan ulangan *online*, mengumpulkan data siswa/guru, membuat formulir pendaftaran *online* untuk sekolah, membagikan kuesioner kepada orang-orang secara *online* dan mengumpulkan pendapat orang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Admin *Google*. (2016), *Google Form*. Diambil kembali dari *Google Form*: <https://www.Google.com/intl/id/forms/about/>
- Admin, *Welcome to Google Form*, Dikutip kembali dari <https://www.Google.com/intl/id/forms/about/> pada 9 Februari 2016.
- Chairy, L. S. (2005), Evaluasi Dosen sebagai bentuk penilaian kinerja, In *Makalah Disampaikan dalam: "Workshop Evaluasi Kinerja Dosen oleh Mahasiswa"* UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta (Vol. 9).
- Emzir (2008), *Metodologi Penelitian Pendidikan_Kuantitatif & Kualitatif (Korelasional, Eksperimen, Ex Post Facto, Etnografi, Grounded Theory, Action Research*, (Jakarta, Rajagrafindo Persada,), hlm. 28.

Muhammad Rizal Fauzi (2014), *Penggunaan Google Form sebagai Alat Evaluasi Pembelajaran pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia*, (Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia, dikutip dari repository.upi.edu.

Trisnaningsih, Sri. (2011). "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Dosen Akuntansi." *Journal Of Accounting And Auditing*, 8.1, hlm. 83-94.

Vivian (2016), *Membuat Alamat Gmail*, dikutip dari <https://support.Google.com/mailtopic=3394144> pada tanggal 20 Juni 2016.